

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Menurut Nasution (2003:34) “lokasi penelitian menunjukkan pada pengertian tempat atau lokasi penelitian yang dirincikan oleh adanya unsur yaitu pelaku, tempat kegiatan yang dapat diobservasi”.

Secara administratif lokasi SMA Negeri 12 Bandung terletak di Jl. Sekejati IV Nomor 36, Kiaracondong, Bandung, Jawa Barat.

Pertimbangan yang menjadikan dasar sekolah ini dijadikan sebagai lokasi serta subjek dalam penelitian dikarenakan sekolah ini merupakan sekolah yang menerapkan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui ekstrakurikuler lingkungan hidup.

Selain itu dasar yang menjadi pertimbangan sekolah ini dijadikan sebagai lokasi serta subjek penelitian adalah sekolah ini merupakan sekolah yang mempunyai predikat sebagai sekolah Adiwiyata Nasional, yaitu sekolah yang berwawasan dan berbudaya lingkungan.

B. Populasi

Populasi mempunyai arti yang bervariasi, menurut Arikunto (2006:130) “populasi adalah keseluruhan objek penelitian”.

Sedangkan menurut Sugiono (2012:117) “populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 12 Bandung. Alasan pemilihan populasi penelitian ini adalah karena siswa di SMA Negeri 12 Bandung diharapkan mempunyai persepsi dan pemahaman yang baik tentang masalah yang diteliti.

Khaerunisa Fitriani, 2018

PERAN EKSTRAKURIKULER BANK SAMPAH DALAM MENINGKATKAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN HIDUP PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 12 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 12 Bandung. Berikut hasil dari seluruh populasi tersebut :

Tabel 3.1 Daftar Populasi Peserta Didik SMA Negeri 12 Bandung

No.	Kelas Populasi	Populasi
1	X	343
2	XI	369
3	XII	390
Jumlah		1102

Sumber : SMA Negeri 12 Bandung

C. Sampel

Menurut Arikunto (2006:131) “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Berdasarkan pendapat tersebut maka penulis hanya akan meneliti dari populasi dengan penelitian sampel. Penelitian sampel baru boleh dilaksanakan apabila keadaan subjek di dalam populasi benar-benar homogen. Sehubungan dengan maksud peneliti untuk melakukan penelitian sampel maka dari jumlah populasi tersebut penulis menentukan kriteria pengambilan sampel.

Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik proporsional random. Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane atau Slovin dalam Riduwan (2007:65) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan : n = Jumlah

N = Jumlah populasi yang ada

d² = Presisi (ditetapkan 10%, tingkat kepercayaan 90%)

Dengan demikian diambil menjadi 5% dari masing-masing kelas populasi, yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah peserta didik di SMA Negeri 12 Bandung.

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Khaerunisa Fitriani, 2018

PERAN EKSTRAKULIKULER BANK SAMPAH DALAM MENINGKATKAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN HIDUP PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 12 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\begin{aligned}
 & \mathbf{N \cdot d^2 + 1} \\
 = & \frac{1102}{1102 \cdot 0,1^2 + 1} \\
 = & \frac{1102}{12,02} \\
 = & 91,68 \text{ dibulatkan menjadi } 92
 \end{aligned}$$

Sementara itu, jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 92 peserta didik. Kemudian setelah mengetahui jumlah sampel pada penelitian ini, maka selanjutnya ditentukan sampel yang akan diambil dari tiap jenjang kelas peserta didik dengan menggunakan rumus :

$ \frac{\text{Jumlah setiap kelas yang dijadikan sampel}}{\text{Jumlah seluruh peserta didik yang dijadikan sampel}} \times 92 $
--

Sumber : Data Olahan Penulis (2018)

Hasil perhitungan berdasarkan rumus tersebut yaitu jumlah peserta didik yang dijadikan sampel pada masing-masing kelas, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3.2 Daftar Sampel Peserta Didik SMA Negeri 12 Bandung

No.	Kelas Populasi	Populasi	Sampel
1	X	343	29
2	XI	369	31
3	XII	390	33
Jumlah		1102	93

Sumber : Data Olahan Penulis (2018)

D. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara utama yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya menguji hipotesis dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu (Surackhmad, 1990:40)

Berdasarkan taraf pembahasan masalah penelitian ini akan menggunakan metode deskriptif, artinya penelitian ini mengarah kepada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya dan menggunakan fakta-fakta yang ada terkadang diberikan interpretasi atau analisis (Pabundu Tika, 2005:4).

Metode deskriptif semata-mata menerangkan dan mendeskripsikan kenyataan fenomena sosial tertentu dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang diteliti. Metode penelitian deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan dan fakta objek atau subjek secara sistematis melalui kata-kata.

Makna deskriptif di sini juga berkaitan dengan penyajian dan analisis data sebagaimana bentuk yang asli atau nyata. Data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka dari naskah wawancara, catatan lapangan hasil observasi, foto-foto kegiatan ekstrakurikuler *bank* sampah, dan dokumen SMA Negeri 12 Bandung.

Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dalam penelitian ini. Sebab, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan, memahami, dan menjelaskan sikap peduli lingkungan melalui ekstrakurikuler *bank* sampah.

E. Variabel Penelitian

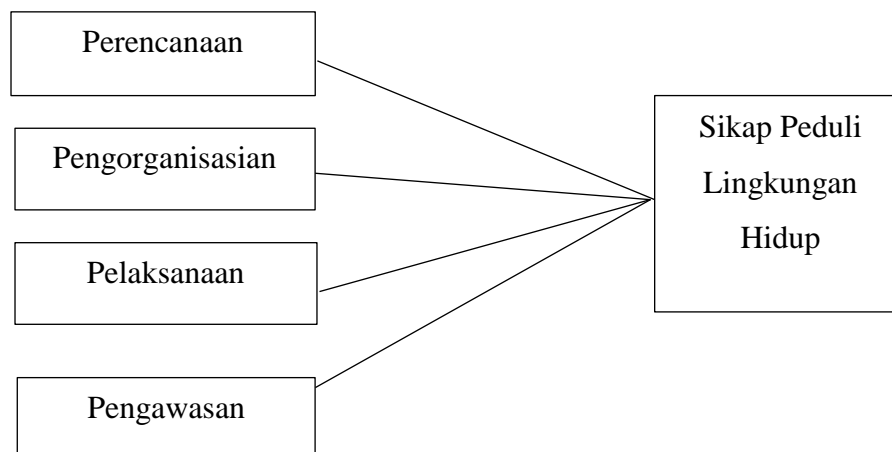
Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa variabel penelitian dalam penelitian ini adalah segala sesuatu sebagai objek penelitian yang ditetapkan dan dipelajari sehingga memperoleh informasi untuk menarik kesimpulan. Untuk lebih jelasnya, berikut merupakan variabel dan indikator yang dimaksud :

3.1 Bagan Variabel Penelitian

Khaerunisa Fitriani, 2018

PERAN EKSTRAKURIKULER BANK SAMPAH DALAM MENINGKATKAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN HIDUP PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 12 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Sumber: Data Olahan Penulis (2018)

F. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai untuk penelitian ini dalam mencari data yang relevan untuk kemudian dianalisis diantaranya, yaitu :

1. Observasi lapangan

Metode observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode observasi langsung. Menurut Fathoni (104:2006) menyatakan bahwa : observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dengan pencatatan terhadap keadaan atau sikap sasaran.

Dengan melakukan metode ini maka penulis akan mendapatkan data primer melalui kegiatan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi langsung di SMA Negeri 12 Bandung.

2. Wawancara

“Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai” (Fathoni, 105:2006). Wawancara akan dilakukan terhadap sample yang sudah dipilih di sekitar gejala dalam hal ini pembina dan pengurus ekstrakurikuler *bank* sampah.

3. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2012: 199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan

Khaerunisa Fitriani, 2018

PERAN EKSTRAKURIKULER BANK SAMPAH DALAM MENINGKATKAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN HIDUP PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 12 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tertulis kepada responden untuk dijawab. Peneliti akan membagikan kuesioner kepada peserta didik SMA Negeri 12 Bandung untuk diisi dan kemudian dijadikan sumber data dalam penelitian.

4. Studi Literatur

Studi literatur adalah teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari buku-buku, majalah, artikel, dan informasi yang terkait dengan permasalahan yang diteliti, dalam hal ini adalah literatur mengenai ekstrakurikuler, *bank* sampah, dan sikap peduli lingkungan.

5. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen, agenda, dan sebagainya. Studi ini digunakan untuk melengkapi data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

G. Alat dan Bahan Penelitian

1. Peta lokasi sebagai pedoman dalam melakukan langkah-langkah awal penelitian dan survey lapangan
2. Profil SMA Negeri 12 Bandung beserta data-data sekunder lain yang diperoleh dari berbagai sumber berisi informasi-informasi yang menunjang terhadap objek yang diteliti.
3. Kamera digital untuk mendokumentasikan kondisi objek penelitian di lapangan
4. Kuesioner untuk memperoleh informasi mengenai mengenai kepedulian lingkungan pada peserta didik dan keikutsertaannya dalam program *bank* sampah
5. Pedoman wawancara digunakan kepada pengurus ekstrakurikuler *bank* sampah untuk memperoleh informasi mengenai gambaran ekstrakurikuler *bank* sampah
6. Pedoman observasi untuk memperoleh informasi tentang teknik operasional pengelolaan sampah dan kondisi fisik ekstrakurikuler *bank* sampah.

H. Teknik Pengolahan Data

Setelah data yang diperlukan terkait penelitian ini terkumpul, kemudian tahap selanjutnya adalah melakukan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahapan Persiapan

Langkah ini dimaksudkan untuk mengetahui kelengkapan data yang terkumpul melalui instrument penelitian.

2. *Editing*

Langkah ini dilakukan untuk memeriksa atau meneliti kembali data yang telah terkumpul apakah data tersebut cukup baik atau relevan untuk diproses atau diolah lebih lanjut. Tujuan editing adalah untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan di lapangan bersifat koreksi.

3. *Coding*

Coding adalah pemberian/pembuatan kode-kode pada tiap-tiap data yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis. Langkah ini dilakukan dalam rangka pengklasifikasian jawaban dari para responden maupun informasi yang didapat berdasarkan kategorinya sehingga memudahkan proses selanjutnya.

4. *Skoring*

Skoring adalah proses penentuan skor atas jawaban responden yang dilakukan dengan membuat klasifikasi dan kategori yang cocok tergantung pada anggapan atau opini responden.

5. Tabulasi Data

Setelah proses *editing* dan *coding*, tahapan selanjutnya adalah melakukan tabulasi data yaitu proses penyusunan dan analisis data dalam bentuk tabel sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.

6. Interpretasi Data

Langkah ini dilakukan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh, sesuai dengan pertanyaan dan maksud dalam penelitian.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu teknik yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terhimpun sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan. Berdasarkan jenis data yang telah diperoleh pada penelitian ini, maka teknik pengelolaan data atau analisis data yang digunakan adalah data kualitatif, yaitu dengan mengolah data kemudian disajikan dalam bentuk tabel untuk mempersentasikan hasil perolehan data tersebut kemudian dianalisis dan diperiksa keabsahannya melalui beberapa teknik, sebagaimana yang diuraikan oleh Moleong (2000:192-1955) yaitu:

1. Data yang diperoleh disesuaikan dengan data pendukung lainnya untuk mengungkapkan permasalahan secara tepat
2. Data yang terkumpul setelah dideskripsikan kemudian didiskusikan, dikritik ataupun dibandingkan dengan data lain
3. Data yang diperoleh kemudian difokuskan pada substantif fokus penelitian

Melalui tahap-tahap yang dikemukakan di atas, maka diharapkan penelitian yang dilakukan dapat memperoleh data yang akurat dan tepat. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data diantaranya adalah :

1. Uji Instrumen
 - a. Uji Validitas

Scarvia B. Anderson dan kawan kawan menyebutkan dalam buku *Encyclopedia of Educational Evolution* (dalam Arikunto 2013:80) mengemukakan bahwa, 'A test is valid if it measures what it purpoe to measure... suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Dalam bahasa Indonesia dikatakan sah.'

Uji validitas ini menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* dengan angka kasar.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sumber :Arikunto, 2013: 87)

Koefisien korelasi (r), yang didapat dengan taraf signifikansi 5%, kemudian

didapat nilai r_{hitung} yang kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} .

Khaerunisa Fitriani, 2018

**PERAN EKSTRAKULIKULER BANK SAMPAH DALAM MENINGKATKAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN
HIDUP PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 12 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Jika, $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pertanyaan dalam instrumen tersebut valid
- Jika, $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka item pertanyaan dalam instrumen tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2011:100), “ reliabilitas berkaitan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap”. Untuk mengukur reliabilitas penelitian ini digunakan koefisien *Crobach Alpha*, jika $r_{11} > 0,05$ berarti data tersebut reliable dan sebaliknya jika $r_{11} \leq 0,05$ berarti data tersebut tidak reliable. Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

(Arikunto, 2013:122)

Keterangan :

r_{11} = Nilai Reliabilitas

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = Varians total

n = Jumlah Item

Menghitung varians skor tiap item (σ_i^2), dengan rumus :

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \quad (\text{Arikunto, 2013:123})$$

Dimana :

σ^2 = Varians skor tiap-tiap item

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat item X_i

$(\sum X_i)^2$ = Jumlah item X_i dikuadratkan

N = Jumlah responden

2) Menghitung Varians total dengan rumus :

$$\sigma_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N} \quad (\text{Arikunto, 2013:123})$$

Dimana :

Khaerunisa Fitriani, 2018

PERAN EKSTRAKULIKULER BANK SAMPAH DALAM MENINGKATKAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN HIDUP PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 12 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

S_t	= Varians total
$\sum X_t^2$	= Jumlah kuadrat X total
$(\sum X_t)^2$	= Jumlah item X total dikuadratkan
N	= Jumlah responden

2. Skala Guttman

Menurut Sugiyono (2010:96) bahwa “Skala pengukuran dengan tipe ini akan didapat jawaban yang tegas, yaitu ya-tidak; benar-salah; pernah-tidak pernah; positif-negatif”.

Lebih lanjut Sugiyono (2010:26) menjelaskan, “Selain dapat dibuat dalam bentuk pilihan ganda, juga dapat dibuat dalam bentuk checklist. Jawaban dapat dibuat skor tinggi 1 dan skor rendah nol.

Tabel 3.3 Skala Guttman

No.	Simbol	Keterangan	Skor Item Positif	Skor Item Negatif
1.	B	Benar	1	0
2.	S	Salah	0	1

Sumber : Sugiyono (2010: 96)

3. Skala Likert

Skala likert digunakan untuk mengatur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dalam penelitian, yang selanjutnya disebut variabel penelitian.

Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub-variabel kemudian sub-variabel dijabarkan kembali menjadi indikator-indikator yang dapat diukur.

Terakhir indikator-indikator yang terukur ini dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrument yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata lain sebagai berikut:

Khaerunisa Fitriani, 2018

PERAN EKSTRAKULIKULER BANK SAMPAH DALAM MENINGKATKAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN HIDUP PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 12 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.4 Skala Likert

Sumber : Riduwan (2011: 13)

4. *Scoring* dan Persentase Data *Checklist*

Persentase data dilakukan terhadap skor yang diperoleh dari penilaian yang diberikan dari jawaban *checklist*.

Persentase digunakan untuk menghitung besarnya proporsi dalam setiap alternatif jawaban, sehingga kecenderungan jawaban responden dan fenomena lapangan dapat diketahui.

Persentase dihitung menggunakan rumus untuk menghitung presentase yang dikemukakan oleh Sudjana (2011:129) :

No.	Simbol	Keterangan	Skor Item Positif	Skor Item Negatif
1.	SS	Sangat Setuju	5	1
2.	S	Setuju	4	2
3.	R	Ragu-ragu	3	3
4.	TS	Tidak Setuju	2	4
5.	STS	Sangat Tidak Setuju	1	5

Keterangan :

P = Persentase (jumlah pesentase yang dicari)

f = Frekuensi jawaban responden

n = Jumlah responden

100% = Bilangan tetap

5. Penafsiran Data Pedoman Penilaian dan *Checklist*

Khaerunisa Fitriani, 2018

PERAN EKSTRAKULIKULER BANK SAMPAH DALAM MENINGKATKAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN HIDUP PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 12 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penafsiran data dilakukan terhadap nilai presentase dari data. Penafsiran data dilakukan untuk mendapatkan informasi deskriptif dari jawaban responden melalui instrument yang telah diberikan. Kriteria untuk menggambarkan data dalam penelitian ini mengadopsi pendapat yang dikemukakan oleh Efendi dan Tukiran (2012:304):

... Pembahasan tidak semua angka atau data yang ada pada tabel dibahas secara rinci satu persatu. Cukup menggunakan rangkaian kata sebagian besar (80%), hampir semua (95%), sekitar seperempat (25%), sebagian kecil (15%) dan seterusnya.

Tabel 3.5 Kriteria Presentase

Angka	Keterangan
0	Tidak ada
1% - 24%	Sebagian kecil
25% - 49%	Kurang dari setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 74%	Lebih dari setengah
75% - 99%	Sebagian besar
100%	Seluruhnya

Sumber : Arikunto (1998)

Batasan tersebut lalu ditafsirkan dengan menggunakan kriteria interpretasi skor yang dikemukakan oleh Riduwan (2012:89) seperti berikut:

Tabel 3.6 Kriteria Interpretasi

Angka	Keterangan
0% - 20%	Sangat Lemah
21% - 40%	Lemah

Khaerunisa Fitriani, 2018

PERAN EKSTRAKULIKULER BANK SAMPAH DALAM MENINGKATKAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN HIDUP PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 12 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Angka	Keterangan
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Kuat
81% - 100%	Sangat kuat

Sumber : Riduwan (2012:89)

J. Tahapan Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Dalam tahapan ini, peneliti mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Seperti menentukan fokus permasalahan serta objek penelitian.

2. Perizinan Penelitian

Perizinan ini dilakukan agar peneliti dapat dengan mudah melakukan penelitian yang sesuai dengan objek serta subjek penelitian.

3. Pra Penelitian

Dalam tahap pra-penelitian ini, hal pertama yang dilakukan peneliti adalah memilih dan menentukan lokasi penelitian, maksudnya adalah untuk menyesuaikan keperluan dan kepentingan fokus penelitian dengan objek atau tempat penelitian.

4. Pelaksanaan Penelitian

Tahap ini merupakan inti dari penelitian yang dilakukan, dimana peneliti mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah disusun untuk memecahkan fokus masalah.